

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan komunikasi organisasi antara ketua dan anggota Rajawali terdapat komunikasi vertical dan horizontal dimana komunikasi vertical terbagi menjadi dua yaitu vertical ke atas dan vertical ke bawah. Terdapat dua sifat komunikasi yaitu bersifat formal dan informal. Media yang digunakan adalah media tulis, media lisan, dan media elektronik. Hambatan utama dalam pelaksanaan komunikasi organisasi antara ketua dan anggota Rajawali adalah kecakapan ketua dalam menyampaikan pesan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi organisasi antara ketua dan anggota Rajawali berjalan tidak efektif. Komunikasi organisasi antara ketua dan anggota Rajawali tidak efektif dikarenakan adanya perbedaan makna pesan yang disampaikan ketua dengan yang di terima anggota. Ditinjau dari 5 hukum komunikasi efektif REACH komunikasi organisasi antara ketua dan anggota Rajawali tidak memenuhi kelima hukum yaitu Respect, Emphaty, Audible, Clarity dan Humble. Hukum Respect tidak terpenuhi karena tidak adanya rasa hormat antara ketua dan anggota mengakibatkan adanya ketidakpedulian satu sama lain. Hukum Emphaty tidak terpenuhi karena ketidakmampuan ketua untuk meresapi perasaan, pandangan, dan pengalaman orang lain. Hukum Audible tidak terpenuhi karena pesan yang disampaikan ketua tidak dapat didengar dan dipahami dimana anggota tidak dapat mendengar, memahami, dan mengerti pesan yang disampaikan ketua. Hukum Clarity tidak terpenuhi karena pesan yang disampaikan ketua tidak jelas dan mengandung multiinterpretasi. Hukum Humble tidak terpenuhi karena tidak adanya sikap rendah hati dari ketua dimana ketua tidak mendengar dan menerima kritik anggota.

5.2 Saran:

1. Bagi organisasi Rajawali disarankan agar melakukan pelatihan dan pengembangan keterampilan komunikasi bagi kedua belah pihak, yaitu ketua dan anggota. Pelatihan ini dapat membantu ketua dan anggota memahami strategi komunikasi yang lebih efektif, termasuk dalam penerapan 5 hukum komunikasi efektif REACH dan penggunaan bahasa yang jelas serta

penekanan pada keseragaman makna dalam setiap pesan yang disampaikan. Pengembangan keterampilan berkomunikasi yang efektif sangat penting agar permasalahan yang terjadi tidak berlarut-larut sehingga tercipta iklim organisasi yang baik. Peneliti berharap organisasi Rajawali dapat memperbaiki efektivitas komunikasi antara ketua dan anggotanya, menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, serta meningkatkan kinerja organisasional secara keseluruhan.

2. Untuk mendukung perkembangan lebih lanjut dalam pemahaman efektivitas komunikasi organisasi, disarankan melakukan penelitian lanjutan yang melibatkan lebih banyak responden. Penelitian dapat diperluas dimana peneliti hanya berfokus pada efektivitas komunikasi organisasi dari ketua kepada anggota, maka penelitian selanjutnya disarankan berfokus pada efektivitas komunikasi organisasi dari anggota kepada ketua.

